

Analisis Kemampuan Calon Guru dalam Mengajarkan Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar

**Devi Armila¹, Mila Rosdiana Sianipar², Andina Halimsyah Rambe³,
Meisya Adelia⁴, Elli Annisa⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: pgmi04deviarmila2019@gmail.com

Abstrak

Adapun menjadi tujuan utama dari penelitian ini untuk mengetahui serta mendeskripsikan kinerja pendidik dalam kegiatan belajar mengajar pada suatu bidang pembelajaran tematik Kurikulum 2013 yang terintegrasi dengan memuat pendidikan yang karakter dan terpadu. Demikian metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, pengumpulan sejumlah sumber data-data dilakukan dengan pendekatan peneliti itu sendiri. Akhir dari penelitian ini menunjukkan berhubungan atau berkaitan dengan sistem pendidikan kurikulum yang diterapkan pada Kurikulum 2013, yaitu karakter berupa keteampilan dari si guru dalam mengajar serta nilai-nilai terpilih untuk diakumulasikan dan dilaksanakan pada pembelajaran baik dari segi langkah-langkah sistem belajar mengajar serta upaya pendidik dalam mengoptimalkan pada tahap kegiatan pelajaran, nilai-nilai karakter yang dimunculkan dalam suatu permasalahan pengimplementasian RPP dengan efektif.

Kata kunci: Analisis Belajar, Calon Guru, Kurikulum 2013

Abstract

The main purpose of this research is to find out and describe the performance of educators in teaching and learning activities in a thematic learning area of the 2013 Curriculum which is integrated by containing character and integrated education. Thus the method used in this research is qualitative research, the collection of a number of data sources is carried out by the researcher's own approach. The end of this study shows that it is related or related to the curriculum education system applied to the 2013 Curriculum, namely the character in the form of the skills of the teacher in teaching and the selected values to be accumulated and implemented in learning both in terms of the steps of the teaching and learning system and the efforts of educators. in optimizing at the learning activity stage, the character values that arise in a problem implementing RPP effectively

Keywords : Learning Analysis, Prospective Teachers, 2013 Curriculum

PENDAHULUAN

Guru yang merupakan tenaga profesi diharapkan memiliki kesadaran menyadari untuk memberi layanan profesi dan merupakan pemenuhan kebutuhan masyarakat, menyadari bahwa profesinya menuntut kompetensi intelektual dan terampil pada keprofesionalannya dengan tinggi menyadari profesi dengan menjamin bahwa pelaksanaan tugas untuk mengajar dijalankan dengan baik, menyadari profesi organisasi termasuk kegiatan yang dapat menumbuhkan profesionalitas (Kurniawan, 2019).

Menyadari profesi termasuk dasar psikologis untuk setiap guru sehingga dapat tercipta pengajaran yang konstruktif dan manusiawi (Trinova, 2013). Mengelola kelas akan membantu pemenuhan terhadap kebutuhan pelajar sehingga terdapat usaha untuk membangun dinamika kelas dan meminimalisir kemungkinan konflik dan berupaya untuk memecah konflik jika ditemukan di lingkungan kelas (Purnaida, 2018).

Adapun sebagai calon guru maka perlu untuk memahami tujuh keterampilan dasar agar dapat menjadi guru yang profesional, berikut merupakan penjelasan singkat berkaitan

dengan 7 keterampilan dasar guru yang meski dimiliki dan diketahui oleh calon guru yang nantinya akan terjun ke sekolah sebagai seorang guru terampil bertanya (Manzilatusifa, 2007).

Bertanya termasuk upaya untuk memberi stimulus sehingga menuntut seseorang untuk berpikir. Bertanya dalam pembelajaran memiliki peranan yang penting karena dari susuna pertanyaan yang baik dan teknik penyampaian pertanyaan yang baik akan memberi dampak yang positif terhadap pelajar, berikut merupakan dampak positifnya:

1. Memungkinkan terjadinya peningkatan pada prestasi pembelajaran pelajar.
2. Menumbuh dan kembangkan keinginan untuk memahami sebuah permasalahan yang sedang dibahas.
3. Membuat perkembangan pada cara siswa berpikir sehingga memungkinkan untuk aktif bertanya.
4. Memberi proses berpikir yang menjadikan pertanyaan yang terlontar akan membantu pelajar memilih jawaban yang tepat untuk penentuan jawaban.
5. Membuat pelajar berfokus pada permasalahan yang sedang dibahas.

Pernyataan dapat dikatakan baik jika:

1. Pelafalan guru jelas sehingga mudah dipahami pelajarnya.
2. Informasi yang disampaikan guru cukup untuk menjawab pertanyaan pelajar.
3. Berfokus pada permasalahan tertentu.
4. Pelajar diberi waktu khusus untuk memikirkan jawaban sebelum pertanyaan tersebut terjawab.
5. Lakukan pembagian pertanyaan secara merata untuk setiap pelajar.
6. Beri respon ramah yang menyebabkan pelajar berani untuk memberi jawaban atau mengajukan pertanyaan (Damanik, 2018).

Selanjutnya Terampil memberi penguatan termasuk respon dari tingkah laku guru pada siswanya yang dapat berbentuk verbal atau non verbal. Inti dari kegiatan penguatan adalah memberi respon positif terkait peningkatan kemungkinan berulang kembali tingkah laku tersebut. Tidak boleh menganggap sepele sebuah penguatan dan perlu diperhatikan secara serius. Contoh: "benar sekali". Penguatan dibagi menjadi dua bentuk yaitu verbal dan non verbal, dikatakan verbal jika pengungkapannya memakai kata-kata, apresiasi, atau semisalnya. Adapun penguatan non verbal dapat dilihat dari gerak tubuh dan mimik sebagai bentuk pendekatan. Contoh "memberi jempol ketika siswa menjawab dengan benar".(Prastowo, 2019)

Selanjutnya terampil membuat variasi bahwa variasi stimulus merupakan upaya guru dalam sisi berinteraksi dan dapat dilihat sebagai upaya untuk menghilangkan rasa bosan pada anak didik sehingga pembelajaran akan berjalan dengan tekun dan berpartisipasi (Iskandar, 2019). Pembuatan variasi ditujukan untuk membuat siswa memerhatikan pembelajaran dan menjadi lebih berminat untuk mengikuti pengajaran. Seperti memvariasikan suara dari tinggi ke rendah, dari cepat menjadi melambat, dan semisalnya memusatkan perhatian dan senyap atau bisu, guru ketika mengajar berhenti sejenak agar ketika siswa ribut akan terdiam karena guru turut diam (Jono, 2016).

Keterampilan ini menuntut kemampuan guru untuk menyajikan informasi lisan yang dikelola sederhana agar siswa dapat menerima informasi yang disampaikan dengan mudah. Dalam memberi penjelasan, guru bukan hanya memberi penjelasan gamblang namun menuntut siswa untuk berpikir aktif terhadap penjelasan yang disampaikan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika memberi penjelasan yaitu: (1) Membuat rencana terkait pesan yang ingin disampaikan, (2) Memakai contoh. (3) Memberi pokok bahasan, (4) Menanya siswa jika ada hal yang kurang jelas penyampaiannya. Sadirman menjelaskan keterampilan untuk membuka pelajaran adalah kemampuan guru untuk mengawali interaksi pada siswanya pada jam pengajaran yang telah ditentukan (Praswoto, 2012).

Menurut Djamarah dan Zain mengelola kelas adalah keterampilan yang terfipta agar kondisi belajar dapat dilaksanakan dengan optimal dan jika ditemukan gangguan akan dapat dengan mudah dibuat pelurusan terhadap permasalahan.

Dengan beberapa penjelasan diatas berkaitan dengan keterampilan dasar seorang guru. Maka perlu diketahui oleh calon guru agar sebelum memasuki dunia pendidikan, keterampilan ini telah dimiliki. Untuk melihat penerapan keterampilan dasar ini, maka bagian hasil akan dipaparkan bagaimana calon guru telah menerapkan keterampilan dasar, apakah telah semua diterapkan atau ada beberapa yang belum diterapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitiannya yakni studi kasus. Penelitian ini di laksanakan pada Tanggal 9 Juni 2022 M. Penelitian ini berlokasi di Jl. Datuk Kabu Pasar 3 Gg. Pisang 12 tepatnya di salah satu rumah Akhwat sebagai bentuk penelitiannya. Adapun subyek dari penelitian ini ialah murid kelas 3 SD. Pengumpulan data dari penelitian ini yakni dengan melaksanakan pendekatan kepada murid dengan tujuan mendapatkan data yang sesuai dengan pokok masalah penelitian yang telah di identifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan calon guru dalam mengajarkan pembelajaran tematik pada siswa kelas III Sekolah Dasar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan guru dalam mengajarkan pembelajaran tematik. Untuk mengukur kemampuan guru tersebut, peneliti melihat dari pelaksanaan pembelajaran tematik. Selain itu yang menjadi obsever dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 09 Juni 2022 dengan Tema 3 (BendadiSekitarku), Subtema 1 (Aneka Benda Disekitar Ku) dan Pembelajaran ke- 1.

1. Menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi.

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2022 pada saat memulai pelajaran calon guru menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi dengan mengulang sedikit materi yang telah lalu yaitu tentang aneka benda disekitar ku, ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa mereka juga sudah pernah belajar tentang benda. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu, guru menghubungkan aneka benda disekitar dengan benda lainnya, menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pemecahan masalah waktu kemudian melakukan tanya-jawab tentang benda-benda yang ada disekitar mereka.

2. Menyampaikan bahan.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menyampaikan bahan. Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu Tema 3 Benda Disekitar Ku dengan Subtema 1 Aneka Benda Disekitar Ku pada Pembelajaran 1. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2022 pada awal kegiatan inti guru meminta siswa untuk membaca teks "Benda-benda disekitar kita', kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait teks tersebut. Dan siswa pun menjawab pertanyaan guru dengan benar. Kemudian guru memberikan umpan balik terhadap jawaban yang diberikan siswa, setelah itu Siswa ditugaskan membaca buku paket tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 hal 3 dan 4.

Kemudian Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang ukuran benda,bentuk benda dan warna benda yang terdapat pada bacaan. Lalu guru menugaskan siswa mengisi iLKPD yang telah dibagikan. Dan Siswa mengisi LKPD lalu mengumpulkan kembali kepada guru.

Setelah itu Siswa ditugaskan kembali membaca materi yang terdapat pada buku tema hal 8 dan 9. Guru menjelaskan benda-benda yang di gunakan untuk mengiringi lagu dan memberikan contoh tepukan pola irama dan mana yang bukan pola irama. Kemudian Siswa mencoba mempraktekkan contoh tepukan pola irama.

3. Memberi contoh.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah memberi contoh. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2022 calon guru memberikan contoh

Benda-benda, contoh ukuran benda, contoh warna benda, contoh bukan benda, dan contoh tepukan pola irama.

4. Menggunakan alat/media.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menggunakan alat/media. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2022 calon guru menggunakan media gambar "Benda-benda" dan "Tepukan pola irama".

5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2022 calon guru memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat secara aktif dengan memerintahkan siswa untuk membacakan teks tentang "benda-benda disekitar kita", kemudian melakukan tanya-jawab terkait teks tersebut. Lalu siswa diminta kembali untuk membaca buku tematik tema 3 sub tema 1 hal 3-4. kemudian melakukan tanya-jawab mengenai ukuran benda, bentuk benda, dan warna benda. Lalu siswa diminta untuk mempraktekkan tepukan pola irama.

6. Menyimpulkan pelajaran.

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan menyimpulkan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 Juni 2022 calon guru menyimpulkan pelajaran tentang aneka benda disekitar ku yang mana guru menanyakan kepada siswa "Apa kesimpulan dari pembelajaran kita hari ini" siswa menjawab "Benda-benda disekitar ku ada 2 yaitu benda hidup dan benda mati." Setelah itu calon guru mengatakan bagus karena siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Dan memberikan kesimpulan yang lebih jelas dan mencakup semua materi.

Adapun pembahasan secara detailnya yakni :

Salah satu kemampuan guru dalam memulai pelajaran ialah dengan menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi. Menurut peneliti, calon guru sudah mampu dalam menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi dengan memperoleh skor 3, karena bahan pengait sesuai dengan bahan inti, mendapat respons siswa serta langsung berkaitan dengan bahan inti. Kegiatan pendahuluan ini sesuai dengan poin di atas yaitu "Guru membuat kaitan dengan cara bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari dan hubungannya dengan yang akan dipelajari, guru mengajukan permasalahan yang terkait dengan pelajaran yang akan disampaikan dan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menyampaikan bahan. Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu Tema 3 Benda disekitar ku dengan Subtema 1 aneka benda disekitar ku pada Pembelajaran 1. Menurut peneliti, calon guru sudah mampu dalam menyampaikan bahan dengan memperoleh skor 4, karena bahan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang, hanya saja penyampaian sedikit kurang lancar, dan bahasanya jelas serta benar mudah dimengerti oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 57 : 2014 yaitu :

Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam rangka pengembangan Sikap, maka seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas melalui proses afeksi yang dimulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan.

Untuk kompetensi pengetahuan dilakukan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Untuk kompetensi keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan /penelitian dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah memberi contoh. Menurut peneliti, calon guru mampu dalam memberikan contoh dengan memperoleh skor 5, karena lebih dari satu contoh yang diberikan dan semuanya sesuai dengan topik. Hal ini sudah Dijelaskan dalam Permendikbud No. 57/2014 bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran mencakup beberapa hal, salah satunya ialah “Memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional”.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah menggunakan alat/media. Menurut peneliti, guru sudah sangat mampu dalam menggunakan alat/media dengan skor 5, karena cara penggunaannya tepat, membantu pemahaman siswa, sesuai dengan tujuan dan jenisnya bervariasi (lebih dari satu). Dalam merancang pembelajaran tematik adanya menentukan media”.

Salah satu kemampuan guru dalam mengelola kegiatan inti ialah memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif. Menurut peneliti, guru mampu dalam memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dengan memperoleh skor 5 sangat mampu karena jenis keterlibatan siswa bervariasi, sesuai dengan tujuan, dapat dikerjakan oleh siswa dan sebagian besar alat semua siswa terlibat. Dalam kegiatan pembelajaran terkadang juga diperlukan latihan, salah satunya ialah “Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran”.

Salah satu kemampuan guru dalam mengakhiri pelajaran ialah dengan menyimpulkan pelajaran. Menurut peneliti, guru sudah mampu dalam menyimpulkan pelajaran dengan skor 5 karena kesimpulannya jelas, mencakup seluruh pelajaran saat itu, serta dibuat bersama-sama oleh guru dan siswa . Dalam menyimpulkan pembelajaran meliputi: Memberikan umpan balik yang harus dikerjakan siswa; penjelasan mengapa salah; penjelasan yang benar dan salah; meluruskan yang salah; menegaskan benar; melanjutkan atau menambahkan yang kurang; menyimpulkan konsep, kriteria, dan cara mencapai yang lebih baik dan memperluas contoh yang benar (Prastowo, 2019).

SIMPULAN

Sesuai hasil yang sudah dilaksanakan dalam penelitian ini, pembahasan serta Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di nyatakan di atas dapat di simpulkan bahwa calon guru telah menerapkan keterampilan dasar guru untuk mengajar mata pelajaran pada pembelajaran TEMATIK kelas 3 SD. Dengan demikian, di harapkan keterampilan tersebut dapat di dimanfaatkan untuk mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, B. E. (2018). *Pengaruh kemampuan intelektual dan motivasi kerja terhadap kinerja guru*. II(2), 143–154.
- Iskandar, W. (2019). Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatkan Minat Belajar Siswa di SDIT Ummi Darussalam Bandar Setia. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.29240/jpd.v3i2.1126>
- Jono, A. A. (2016). Studi Implementasi Kurikulum Berbasis Kkni Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Lptk Se-Kota Bengkulu. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 57–68. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/148>
- Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. *Intizar*, 25(1), 55–68. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i1.3242>
- Manzilatusifa, U. (2007). Pemberian Motivasi Guru Dalam Pembelajaran. *Educare*, 5(1), 67–73. <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/59>
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (1st ed.). Kencana.
- Praswoto, A. (2012). Fenomena Pendidikan Elitis Dalam Sekolah/Madrasah Unggulan Berstandar Internasional. *Jurnal Pendidikan Islam*, I(September), 2–7.
- Purnaida. (2018). Pengembangan Subject Specific Pedagogy Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar HOTS Pada Peserta Didik Kelas IV MI Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk

Hidup. *AL-BIDAYAH*, 10(02), 199.
Trinova, Z. (2013). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam. *Al-Ta Lim Journal*, 20(1), 324–335.
<https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.28>